

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Indonesia sebagai negara berkembang terus menggalakkan pembangunan di segala bidang kehidupan dengan tujuan mengejar ketertinggalan dari negara lain dan untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang adil dan sejahtera bagi masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk menyukseskan pelaksanaan pembangunan tersebut diperlukan dana yang cukup besar. Sumber dana yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan tersebut berasal dari berbagai sumber. Salah satunya berasal dari partisipasi masyarakat dalam bentuk pembayaran pajak.

Saat ini pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling diandalkan. Hingga saat ini penerimaan negara dari sektor perpajakan mencapai lebih dari 70% dari total penerimaan negara. Ke depan kontribusi penerimaan pajak diharapkan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan negara serta untuk mewujudkan kemandirian ekonomi yang dicanangkan pemerintah.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan cara menggali sumber sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak dan retribusi daerah yang telah menjadi sumber penerimaan yang dapat diandalkan bagi daerah. Pada saat ini sektor perpajakan memegang peran penting sebagai sumber penerimaan utama negara baik untuk penerimaan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaan pemungutan pajak sebagai pencerminan kewajiban di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat wajib pajak sendiri. Pemerintah dalam hal ini sebagai aparatur perpajakan sesuai

dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan dan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang telah digariskan dalam peraturan perundang undangan perpajakan.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, disebutkan bahwa pemerintah daerah memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari hasil pajak daerah, hasil pajak retribusi, hasil perusahaan milik daerah (BUMD), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain lain pendapatan daerah yang sah. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 juga menjelaskan tentang perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah. Anggaran pendapatan dan belanja daerah bersumber dari pendapatan asli daerah dan penerimaan berupa dana perimbangan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Pendapatan daerah yang berupa pajak daerah dan retribusi daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian daerah mampu melaksanakan otonomi yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari pajak daerah. Pajak daerah adalah pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan guna pembiayaan pengeluaran daerah sebagai badan hukum publik yang diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Dimana pajak daerah terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota berikut terdiri dari:

1. Pajak Provinsi terdiri atas :
 - A. Pajak Kendaraan Bermotor
 - B. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
 - C. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
 - D. Pajak Air Permukaan

E. Pajak Rokok

2. Pajak Kabupaten/Kota terdiri atas :

- A. Pajak Hotel
- B. Pajak Restoran
- C. Pajak Hiburan
- D. Pajak Reklame
- E. Pajak Penerangan Jalan
- F. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- G. Pajak Parkir
- H. Pajak Air Tanah
- I. Pajak Sarang Burung Walet
- J. Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan
- K. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan

Salah satu jenis pajak daerah adalah pajak hotel, dimana pajak hotel sangat potensial dalam meningkatkan penerimaan daerah. Maka dalam menyelenggarakan pajak hotel tersebut pemerintah daerah melalui dinas pendapatan kota harus mengawasi proses pelaksanaan pajak tersebut apakah sesuai dengan peraturan pemerintah daerah yang telah ditetapkan.

Dinas pendapatan kota mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyelenggarakan pajak hotel. Pajak dinas pendapatan kota dituntut untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dalam melaksanakan pajak hotel tersebut pemerintah mendapat permasalahan. Oleh karena itu petugas yang berwenang dalam pelaksanaan pajak hotel ini harus meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang timbul.

Apabila permasalahan tersebut bisa diatasi tentunya akan meningkatkan penerimaan daerah, sehingga dapat membiayai pembangunan daerah. Banyaknya tugas yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Kota Banyumas dalam mengelola ini tentunya bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Hal inilah yang menjadikan penulis memilih judul Tugas Akhir **“MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PENGELOLAAN PAJAK HOTEL DALAM PENDAPATAN PENERIMAAN DAERAH KOTA PURWOKERTO”**

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Saya harus memiliki tujuan dan kegunaan dalam penulisan tugas akhir ini, sebagaiberikut penjelasannya :

1.2.1 Tujuan Penulisan

Tujuan adalah sasaran yang hendak dicapai setelah melakukan serangkaian kegiatan. Sedangkan tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mendidik dan melatih penulis agar mempunyai kemampuan dalam pemecahan secara sistematis dan kritis khususnya dalam memecahkan permasalahan serta secara alternatif pemecahan masalah yang terbaik.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan penulis dibidang perpajakan terutama dibidang perpajakan, dibidang pengenaan dan pemungutan pajak hotel pada dinas pendapatan kota banyumas.
3. Untuk membandingkan antara teori yang diperoleh pada bangku perkuliahan dengan kenyataan di Dinas Pendapatan Kota Banyumas.
4. Untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi DisPenkot banyumas dalam pengenaan dan pemungutan pajak hotel.
5. Untuk merealisasi penerimaan Pajak Hotel tahun 2013-2014.

1.2.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan adalah yang diharapkan dalam penulisan Tugas Akhir, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penjabaran lebih dalam terhadap pemungutan pajak hotel.
2. Untuk memberikan informasi kepada pihak pihak yang membutuhkan informasi tentang pentingnya pemungutan atas pajak hotel di dalam pembangunan daerah.

1.3 Cara Pengumpulan Data

Tugas Akhir merupakan aktivitas yang sistematis, berarah dan bertujuan. Maka data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya data itu bertalian, berkaitan, dan tepat adalah sebagai berikut:

1.3.1 Data Penelitian

Dalam rangkaian penyusunan suatu laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan, relevan ,dan obyektif. Maka sangat diperlukan berbagai data untuk mendukung hasil laporan jenis data yang diperlukan dalam menyusun Tugas Akhir adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diselidiki dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang diamati (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo,1999:146). Data tersebut adalah data yang diperoleh langsung pada saat mengunjungi Dinas Pendapatan Kota Banyumas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber lain bukan dari olahan peneliti.data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data yang dikumpulkan dan diterbitkan oleh pihak atau instansi lain (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo,1999:146).

1.3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses penggandaan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam rangkaian penulisan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar. Penulisan Tugas Akhir ini disajikan dengan lebih objektif dan sesuai dengan tema seperti yang tertera dalam dalam judul Tugas Akhir ini.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah :

1. Interview

Interview adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang penulis mengadakan kontak langsung secara lisan,tatap muka dengan sumber data. Baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut

(Sugiyono,1999 : 130). Interview tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan bagian pelayanan, bagian umum, seksi pengolahan data dan informasi. Dari hasil interview ini penulis memperoleh materi Tugas Akhir.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis langsung kepada obyek yang diteliti, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini (Marzuki,2005:62). Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pencatatan pemungutan pajak di Dispenkot Banyumas.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penelitian mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori dan perbandingan yang dilakukan di lapangan (Handari Nawawi,1990 : 93).

1.4 Sistematika Penulisan Laporan

Agar laporan ini mudah dipahami dan dimengerti isinya, dimana sistematika ini dibuat dengan membagi bab per bab dan tiap bab tersusun atas sub bab. Adapun sistematika penyajian Tugas Akhir ini adalah :

- BAB I : PENDAHULUAN**
Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan kegunaan penyusunan Tugas Akhir, metode pengumpulan data dan sistematik penulisan.
- BAB II: GAMBARAN UMUM**
Berisi latar belakang kantor Dinas Pendapatan Kota Banyumas, visi misi dan struktur organisasi Dinas Pendapatan Kota Banyumas.
- BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK TENTANG PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL DAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PURWOKERTO DARI SEKTOR PAJAK HOTEL.**
Berisi tentang laporan realisasi pendapatan Dinas Pendapatan Kota banyumas tahun 2013-2014 dan peranan Dinas Pendapatan Kota Purwokerto dalam pemungutan pajak hotel dan analisi beserta evaluasi terhadap masalah yang muncul dan alternatif pemecahan masalah.
- BAB IV : PENUTUP**
Merupakan bagian akhir dari penulisan Tugas Akhir. Berisi ringkasan yang diuraikan sesuai dengan judul penulisan Tugas akhir. Beserta kesimpulan dan saran.